

Analisis Sikap dan Kepuasan Petani Padi Sawah (*Oryza Sativa*) terhadap Program Pemberdayaan Petani dalam Pemasyarakatan PHT (P4) Oleh UPT. PTPH Provinsi Sumatera Utara

¹Henny Pratiwi, ²Ahmad Jamil, ³Muhammad Ilham Riyadh, ⁴Isnirobit Nasution
¹Politeknik LP3I Medan, Medan, Indonesia,
^{2,3,4}Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

hennypratiwi78@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 16/05/2024
Diterima : 23/04/2024
Dipublikasi : 23/04/2024

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1). untuk mengetahui bagaimana sikap petani padi sawah terhadap program P4 (2). untuk mengetahui berapa besar tingkat kepuasan petani padi sawah terhadap program P4 (3). mengetahui bagaimana pengaruh hubungan antara sikap dan kepuasan petani terhadap program P4. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 dengan responden yang berjumlah 16 orang yang merupakan keseluruhan petani yang menjadi peserta dari program P4. Data penelitian dianalisis dengan metode skala likert dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya hasil analisis sikap petani secara keseluruhan pada program P4 di dapat 73,96% menjawab sangat penting, 15,63% menjawab cukup penting, dan 10,42% menjawab penting. Lalu secara keseluruhan analisis kepuasan petani pada program P4 di dapat 30,21% responden menjawab sangat puas, 43,75% menjawab cukup puas, 19,79% menjawab puas dan 6,25% menjawab kurang puas. Lalu variabel sikap dan kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap program P4 serta mampu memberikan penjelasan pada variabel program P4 sebesar 70,80% dan sisanya sebesar 29,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sikap, kepuasan, padi sawah, P4, pemasyarakatan.

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang memiliki kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpahruah terutama pada sektor pertanian. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang paling penting bagi bangsa Indonesia, dikarenakan sejak dahulu kala bangsa Indonesia mempunyai akar tradisi yang kuat pada kegiatan bertani dan mengkonsumsi olahan tanaman padi, dimana hasil olahan tanaman ini menjadi makanan pokok bagi mayoritas bangsa Indonesia. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah yang merupakan lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), serta memiliki saluran dan alur untuk menahan/menyalurkan air untuk dialirkan ke lahan sawah. (Masnud, 2017).

Jumlah penduduk Indonesia yang pada tahun 2022 yang lalu di proyeksikan mencapai 278,7 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022), maka tentunya dengan jumlah penduduk sebanyak ini membutuhkan penyediaan persediaan pangan yang cukup besar dengan kualitas yang lebih baik. Dimana hal ini menjadi sebuah tantangan bagi Indonesia agar dapat mencukupi kebutuhan pangan mereka yang semakin meningkat sesuai dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk



membangun sektor pertanian untuk menjaga kedaulatan pangan bangsa ini. Dikarenakan tanaman padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting dan merupakan komoditas strategis yang merupakan suatu komoditas yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi serta perubahan harga nya dapat memberi dampak terhadap perekonomian nasional.

Sumatera Utara adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Utara pulau Sumatera dengan ibu kota Medan, merupakan salah satu wilayah yang penting sebagai daerah penghasil tanaman pangan di pulau sumatra untuk tercapainya tujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan khususnya tanaman padi. Daerah penghasil tanaman padi di Sumatera Utara, salah satunya berada di Kabupaten Batu Bara yang terdiri atas 12 Kecamatan dan sebagian hidup sebagai petani sawah dengan luas panen pertanian padi sawah sebesar 12.614 ha. (Badan Pusat Statistik, 2021) Dimana salah satu daerah penghasil padi sawah adalah desa Pematang Jering yang terletak di kecamatan Sei Suka, yang dimana para petani di daerah ini memerlukan pengetahuan mengenai usaha peningkatan produksi pertanian padi sawah berusaha diwujudkan dengan pemberian pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi atau inovasi pertanian berupa program gerakan Pemberdayaan Petani dalam Pemasarakatan PHT (P4) yang termasuk dalam kegiatan pengendalian hama terpadu (PHT) yang diselenggarakan oleh UPT. Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara.

Saat ini pertanian sudah tidak sepenuhnya diserahkan kepada alam, tetapi juga memerlukan pengelolaan dan pengembangan yang lebih lanjut oleh manusia. Usahatani pada dewasa ini harus di terapkan dengan teknologi tepat guna dengan harapan tingkat produksi dapat dicapai secara optimal dan maksimal. Sebagian besar para petani Indonesia khususnya petani yang ada di daerah Desa Pematang Jering sudah berani merubah teknologi sebelumnya yang sudah tertinggal dengan teknologi yang baru dan mengubah persepsi petani sesuai kemajuan teknologi dengan melaksanakan Program Pemberdayaan Petani dalam Pemasarakatan PHT (P4) yang merupakan perwujudan kegiatan penyuluhan dan pembimbingan kepada petani mengenai bagaimana teknik budidaya yang sehat bagi lingkungan menurut PHT serta membimbing para petani dalam pembuatan dan menerapkan penggunaan agen pengendali hayati. Penerapan prosedur operasional diselenggarakan oleh UPT. Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara sebagai perwujudan ketahanan pangan adalah kebijakan perlindungan tanamansesuai dengan UU Nomor 12 tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman. Maka untuk menjaga ketahanan pangan dan ini akan semakin penting dengan masuknya Indonesia dalam pasar global maka mutu produk pertanian indonesia khususnya produk pertanian dari kabupaten Batu Bara khususnya Kecamatan Sei Suka agar lebih mampu bersaing.

II. STUDI LITERATUR

Sikap adalah bagaimana reaksi seseorang terhadap berbagai aspek yang menggambarkan perasaan seseorang dapat mempengaruhinya dalam sebuah kegiatan pengambilan keputusan. (Sumarwan, 2015) Dalam pengambilan keputusan seseorang tidak serta merta mengambil keputusan secara singkat, tetapi melalui beberapa proses pertimbangan yang dirasakan yang terkait secara emosional maupun penilaian secara objektif. Cara bagaimana seseorang mengambil keputusan akan suatu hal merupakan sikap, dimana yang dimaksud dengan sikap ini adalah bagaimana persepsi seseorang terhadap pilihan yang akan dilakukan ataupun terhadap sesuatu yang sudah dirasakannya.

Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapan. Jadi, tingkat kepuasan dan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Kepuasan (satisfaction) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang telah dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Dengan demikian tingkat kepuasan merupakan fungsi acuan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja dibawah harapan, maka peserta uji akan kecewa namun bila kinerja sesuai harapan peserta uji akan puas.

Kepuasan petani terhadap pelaksanaan program P4 ditentukan oleh tingkat terpenuhinya kebutuhan petani yang kemudian di duga dapat meningkatkan kapasitas kinerja petani di desa Pematang Jering, dimana kehadiran kegiatan ini sangat diharapkan, terutama untuk membantu para petani dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Disamping itu secara umum terdapat informasi bahwa pelaksanaan program Pemberdayaan Petani dalam Pemasarakatan PHT (P4) yang dilaksanakan oleh UPT. PTPH dikatakan telah memberikan pelayanan yang cukup dalam memberdayakan petani dan kelompok tani. Hal ini juga menjadi tantangan bagi peneliti untuk membuktikan kebenaran dari program yang dikatakan telah terlaksana dengan cukup baik, dan diharapkan melalui program pemberdayaan ini petani yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas petani dalam penerapan konsep PHT ke dalam kegiatan usahatani yang mereka lakukan.

Maka dari penjabaran permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana tingkat kepuasan petani dan bagaimana sikap mereka terhadap program Pemberdayaan Petani dalam Pemasarakatan PHT (P4) yang dilaksanakan oleh UPT. PTPH provinsi Sumatera Utara dalam upaya untuk memberdayakan petani untuk dapat menerapkan konsep PHT secara swadaya. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah (1). untuk mengetahui bagaimana sikap petani padi sawah terhadap program P4 (2). untuk mengetahui berapa besar tingkat kepuasan petani padi sawah terhadap program P4 (3). mengetahui bagaimana pengaruh hubungan antara sikap dan kepuasan petani terhadap program P4

III. METODE

Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu teknik penentuan suatu daerah berdasarkan pertimbangan tertentu. Daerah yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa Pematang Jering, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan daerah tersebut dengan pertimbangan bahwa Desa Pematang Jering tersebut merupakan salah satu daerah di Kabupaten Batu Bara yang melaksanakan program P4 secara aktif.

Metode Sampling dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah metode sensus (metode pengambilan data pada seluruh populasi). Penentuan responden yang di ambil merupakan para petani yang merupakan peserta dari program P4 yang berjumlah 16 orang yang jugaberdomisili di desa pematang jering. Sedangkan untuk data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari survey lapangan menyangkut obyek yang akan diteliti dan juga diperoleh dari kuisisioner (daftar pertanyaan) terhadap responden petani peserta P4 pada desa pematang jering. Sementara itu untuk data sekunder diperoleh dari dinas pertanian, khususnya UPT. Perlindungan Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatra Utara.

Metode Analisis Data

Untuk rumusan masalah pertama dan kedua dianalisis dengan menggunakan teknik skoring untuk menentukan skor pilihan jawaban responden dengan menggunakan Skala Likert, Dimana setiap masing-masing item dari kuisisioner memiliki nilai yang berbeda untuk setiap indikator nya.

Isi dari kuisisioner dari sikap dan kepuasan petani nantinya akan diskala kan menggunakan Skala Likert. Maka setiap masing-masing item dari kuisisioner memiliki nilai yang berbeda untuk setiap indikator nya yang kelak masing-masing diantaranya akan dijadikan poin pertanyaan kepada tiap petani responden, dimana diantaranya:

Indikator Sikap:

(Persiapan kegiatan)

- (1) Pemetaan masalah & penentuan jadwal kegiatan.
- (2) Pengenalan manfaat agen hayati dan tanaman refugia.

(Eksplorasi Agen Hayati)

- (1) Teknik eksplorasi agen hayati.

- (2) Perbanyak Agen Pengendali Hayati.
(Penerapan APH)
(1) Aplikasi Agen Pengendali Hayati.
(2) Keberlanjutan program

Dengan nilai skor sebagai berikut :

- | | |
|-------------------|---|
| a. Sangat penting | 5 |
| b. Penting | 4 |
| c. Cukup Penting | 3 |
| d. Kurang penting | 2 |
| e. Tidak penting | 1 |

Indikator Kepuasan:

(Bentuk bantuan)

- (1) Dana bantuan.
- (2) Peralatan penunjang

(Pendampingan)

- (1) Pendampingan lapangan oleh petugas
- (2) Edukasi oleh Petugas

(Hasil penerapan)

- (1) Hasil penerapan agen pengendali hayati.
 - (2) Efektivitas APH dan tanaman refugia
- Dengan nilai skor sebagai berikut :
- | | |
|----------------|---|
| a. Sangat puas | 5 |
| b. Puas | 4 |
| c. Cukup puas | 3 |
| d. Kurang puas | 2 |
| e. Tidak puas | 1 |

Indikator Program P4:

(Bentuk Pelatihan)

- (1) Edukasi tentang APH.
- (2) Edukasi tentang konsep PHT
- (3) Pendampingan dan edukasi oleh Petugas

(Keahlian)

- (1) Perbanyak Agen Pengendali Hayati
 - (2) Mengaplikasikan Agen Pengendali Hayati.
 - (3) Eksplorasi Agen Pengendali Hayati.
- Dengan nilai skor sebagai berikut :
- | | |
|----------------|---|
| a. Sangat baik | 5 |
| b. Baik | 4 |
| c. Cukup baik | 3 |
| d. Kurang baik | 2 |
| e. Tidak baik | 1 |

Sementara untuk rumusan masalah yang ketiga diselesaikan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh dari sikap dan kepuasan petani dapat mempengaruhi terhadap program layanan P4, serta apakah sikap dan kepuasan petani mempunyai pengaruh positif atau bahkan negatif. Analisis regresi linier dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan model persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y : Program P4
- a : Konstanta/intercept
- $B_n \cdot X_n$: Koefisien regresi
- X1 : Sikap
- X2 : Kepuasan
- e : Error term

Selain itu pengaruh dari sikap dan kepuasan petani juga akan diuji baik secara serempak maupun secara parsial terhadap variabel program Pemberdayaan petani dalam Pemasaryakatan PHT (P4).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Frekuensi jawaban responden

Berdasarkan data-data yang di dapatkan dari kuisisioner yang diberikan kepada para petani responden yang berisi mengenai bagaimana sikap maupun kepuasan petani terhadap beberapaindikator dalam program Pemberdayaan Petani dalam Pemasaryakatan PHT (P4) yang dilaksanakan di desa pematang jering, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara yang kemudian jawabandikumpulkan dari para petani responden yang berjumlah 16 orang petani yang mengikuti program P4 dalam bentuk tabel frekuensi yang kemudian dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Frekuensi jawaban sikap petani

No	TP	%	KP	%	CP	%	P	%	SP	%
1	0	0	0	0	0	0,0	3	19	13	81,3
2	0	0	0	0	0	0,0	3	19	13	81,3
3	0	0	0	0	0	0,0	4	25	12	75,0
4	0	0	0	0	0	0,0	3	19	13	81,3
5	0	0	0	0	4	25,0	1	6	11	68,8
6	0	0	0	0	6	37,5	1	6	9	56,3
\bar{x}	0,00	0,00	0,00	0,00	1,67	10,42	2,50	15,63	11,83	73,96

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 2. Frekuensi jawaban kepuasan petani

No	TP	%	KP	%	CP	%	P	%	SP	%
1	0	0	0	0	10	63	5	31,3	1	6,3
2	0	0	6	37,5	4	25	5	31,3	1	6,3
3	0	0	0	0	1	6	8	50,0	7	43,8
4	0	0	0	0	0	0	8	50,0	8	50,0
5	0	0	0	0	4	25	12	75,0	0	0,0
6	0	0	0	0	0	0	4	25,0	12	75,0
\bar{x}	0,00	0,00	1,00	6,25	3,17	19,79	7,00	43,75	4,83	30,21

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwasanya dari perolehan jawaban ke-16 responden terhadap 6 poin pertanyaan mengenai sikap terhadap program P4 maka di dapatkan bahwasanya hasil analisis sikap petani secara keseluruhan pada program P4 di dapat 73,96% menjawab sangat penting, 15,63% menjawab penting, dan 10,42% menjawab cukup penting. Hal ini menunjukkan mayoritas petani masih merasa pelaksanaan dari program P4 ini dirasa sangat penting bagi ke-16 petani responden dikarenakan bagi petani di desa Pematang Jering konsep ini juga sudah tidak asing dikarenakan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), yang



dimana para petani tidak mau terlalu bergantung sepenuhnya terhadap penggunaan baik pupuk maupun pestisida berbasis non organik, dan lebih mengedepankan penggunaan pupuk dan pestisida berbasis organik sehingga pelaksanaan program P4 juga dirasa sangat penting bagi petani.

Selain itu dari tabel frekuensi diatas dapat dilihat juga bahwa dari perolehan jawaban ke-16 responden terhadap 6 poin pertanyaan mengenai kepuasan terhadap program P4 maka di dapat besaran jawaban kepuasan petani pada program P4 di dapat 30,21% responden menjawab sangat puas, 43,75% menjawab puas, 19,79% menjawab cukup puas dan 6,25% menjawab kurang puas. Jawaban petani mengenai kepuasan terhadap pelaksanaan program P4 sangat beragam dimana da sebagian petani yang merasa kurang puas, dimana jika kita lihat persebaran jawaban pada tabel, petani yang merasa tidak terlalupuas sebagian besar terdapat pada bentuk bantuan yang diberikan. Hal ini dikarenakan peserta merasa distribusi pemberian dirasa kurang adil karena pememberian bantuan terpusat kepada ketua kelompok. Sedangkan nilai kepuasan terhadap pendampingan petugas dan hasil memiliki penilaian yang lebih baik.

Tabel 3. Frekuensi jawaban pelaksanaan program P4

No	TB	%	KB	%	CB	%	B	%	SB	%
1	0	0	0	0	0	0	3	18,75	13	81,25
2	0	0	0	0	0	0	14	87,5	2	12,5
3	0	0	0	0	0	0	10	62,5	6	37,5
4	0	0	0	0	3	19	13	81,25	0	0
5	0	0	0	0	8	50	8	50	0	0
6	0	0	0	0	12	75	4	25	0	0
\bar{x}	0,00	0,00	0,00	0,00	3,83	23,96	8,67	54,17	3,50	21,88

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Jika dilihat pada tabel frekuensi diatas yang diperoleh dari 16 responden terhadap 6 poin pertanyaan terkait indikator dalam pelaksanaan program P4 di desa Pematang Jering maka dapat dilihat bahwasanya 21,88% responden menjawab sangat baik, 54,17% responden menjawab baik, dan 23,96% responden menjawab cukup baik. Kemudian dari jawaban responden pada tabel diatas sangat jelas bahwa sebagian besar petani responden merasa pelaksanaan program P4 initerlaksana dengan baik atau bahkan dengansangat baik, dikarenakan para petani merasa dengan dilakukannya program ini dapat menambah wawasan mereka khususnya terhadap konsep Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dalam kegiatan produksi usahatani. Namun bagi sebagian kecil petani yang merasa pelaksanaan P4 ini terlaksana cukup baik bisa jadi dikarenakan keahlian mereka dirasa masih kurang dikarenakan mereka masih harus mengandalkan catatan untuk kegiatanperbanyakan, aplikasi, maupun eksplorasi APH yang tentunya hal ini dirasa cukup menyulitkan ditambah lagi karena tidak adanya buku panduan yang diberikan kepada petani peserta program P4.

Analisis regresi linier berganda

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh dari variabel bebas yang merupakan sikap dan kepuasan, terhadap variabel terikat yaitu program P4 itu sendiri, selain itu untuk melihat bagaimanakah pengaruh sikap dan kepuasan dan sikap apakah berpengaruh positif atau bahkan negatif terhadap program P4. Namun terlebih dahulu diperlukan uji asumsi klasik terhadap data kuisisioner sebelum dilakukan regresi, dimana uji asumsi klasik ini berupa uji normalitas, linieritas, multikolinearitas dan juga uji heteroskedastisitas, kemudian setelah data kuisisioner lolos serangkaian uji asumsi klasik tersebut maka data sudah layak untuk di regresikan.

Kemudian untuk perhitungan dan pengolahan data digunakan analisis statistik dengan metode regresi linier berganda yang mana pengolahan data kuisisioner dilakukan dengan menggunakan alat bantu yaitu berupa perangkat lunak yang bernama *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Setelah serangkaian proses pengolahan data maka didapatkan hasil olahan data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS sebagai berikut :

Tabel 4. Olahan data SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.096	3.548		1.155	.269
Sikap	.457	.099	.691	4.611	.000
Kepuasan	.309	.099	.470	3.135	.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 1.5. Olahan data SPSS

R	.841 ^a	
R Square	.708	
Adjusted R Square	.663	
Std. Error Estimate	1.079	
	R Square	.708
Change	F Change	15.745
Statistics	Df1	2
	Df2	13
	Sig. F	.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Maka dapat diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,096 + 0,457X_1 + 0,309X_2$$

Maka dari data hasil olahan SPSS dapat dilihat bahwa variabel X1 (sikap) mempunyai koefisien positif 0,457, serta variabel X2 (kepuasan) yang mempunyai koefisien positif 0,309 yang artinya jika ada peningkatan sikap yang semakin penting maka variabel program P4 akan semakin meningkat. Selain itu dari hasil olahan data selain di dapatkan bahwasanya baik sikap maupun kepuasan berpengaruh positif serta berpengaruh nyata secara signifikan terhadap program P4. Dengan asumsi centeris paribus atau faktor-faktor lain dianggap konstan. Selain itu hasil dari perhitungan secara menyeluruh atau serempak dengan nilai probability (f), yang mana di dapat variabel sikap dan kepuasan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap program P4.

Dalam uji parsial yang dilakukan dengan melihat nilai t tabel yang didapat dengan cara menghitung derajat kebebasannya yaitu (n-k-1) dimana, (n) jumlah responden, dan (k) jumlah variabel. Sedangkan tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau α 5%, maka $16-3-1=12$ didapatkan nilai pada t tabel sebesar 1,78229.

Pada variabel X1 (sikap) memiliki koefisien positif sebesar 0,457 yang mana jika setiap penambahan nilai sikap semakin penting maka variabel program P4 akan bertambah sebesar 0,457, yang artinya kepuasan petani mempunyai pengaruh nyata dan positif terhadap program P4. Selain itu X1 (sikap) berpengaruh nyata secara signifikan terhadap variabel Y (program P4) dikarenakan t hitung > t tabel ($4,611 > 1,782$) serta nilai Sig. nya sebesar 0,000

Lalu pada variabel X2 (kepuasan) ternyata juga memiliki koefisien positif sebesar 0,309 yang dimana jika penambahan satu nilai kepuasan maka variabel program P4 akan bertambah sebesar 0,309, yang artinya kepuasan petani mempunyai pengaruh nyata dan positif terhadap program P4. Kepuasan (X2) terbukti berpengaruh nyata secara signifikan terhadap program P4 (Y) dikarenakan nilai t hitung > t tabel ($3,135 > 1,782$) dan nilai Sig. nya sebesar 0,000.

V. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu diantaranya :

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya hasil analisis sikap petani secara keseluruhan pada program P4 di dapat sebesar 73,96% responden menjawab sangat penting,

- 15,63% menjawab cukup penting, dan 10,42% menjawab penting.
2. Secara keseluruhan analisis kepuasan petani pada program P4 di dapat 17,71% responden menjawab sangat puas, 48,96% menjawab cukup puas, 23,96% menjawab puas dan 9,38% menjawab kurang puas
 3. Secara bersama-sama variabel sikap dan kepuasan berpengaruh positif dan signifikan serta mampu memberikan penjelasan kepada variabel program P4 sebesar 70,80% dan sisanya sebesar 29,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.
 4. Secara serempak sikap dan kepuasan juga berpengaruh nyata terhadap program P4.
 5. Secara parsial baik sikap maupun kepuasan berpengaruh nyata terhadap program P4.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa ungkapan terima kasih pada pihak-pihak yang mendukung dan berkontribusi terhadap penelitian ini.

VII. REFERENSI

- Antikasari, L., Fajri, R., & Dewi, R. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Dari Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Sub. Sector Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2018). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 336-345. doi:10.33395/owner.v4i2.208
- Saputra, A., Irawan, C., & Ginting, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286-295. doi:10.33395/owner.v4i2.239
- Pardiastuti, P., Samrotun, Y., & Fajri, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 337-345. doi:10.33395/owner.v4i2.210
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Luas panen komoditas padi sawah berdasarkan kabupaten/kota tahun 2020-2021*. Badan Pusat Statistik.
- Daga, R. (2017). *Citra, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan*. Gowa. Global research and consulting institute.
- Dianggita, Y. (2018). Analisis sikap dan kepuasan petani terhadap benih padi hibrida Mapan P-02 di desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Skripsi Universitas Brawijaya*.
- Hidayat, A. (2014). *linearitas-regresi*. diakses November, Senin 08.00 WIB, 2022, dari www.statistikian.com:https://www.statistikian.com/2013/03/linearitas-regresi.html
- Irawan, H. (2003). *Indonesia Customer Satisfaction*. Jakarta. Elex Media Komputindo
- K. P. (2022). *Petunjuk pelaksanaan pemberdayaan petani dalam masyarakatan PHT*. Jakarta: Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan.
- Mardikanto, T. (2010). *Model-model pemberdayaan masyarakat*. Surakarta: UNS Press.
- Musdalifah. (2018). Tingkat kepuasan petani padi terhadap layanan penyuluhan pertanian di kecamatan kusan hilir kabupaten tanah bumbu provinsi Kalimantan Selatan. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar*.
- Mustika, M. (2018). Analisis sikap dan kepuasan petani terhadap atribut asuransi usaha tani padi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. *Skripsi Institut Pertanian Bogor*.
- Hidayat, A. (2018). *Normalitas Regresi Linear Berganda – Pendekatan Teori* diakses November, Senin 09.00 WIB, 2022, dari www.statistikian.com:https://www.statistikian.com/2013/03/linearitas-regresi.html
- Nuryasin. (2011). Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa diakses November, Selasa 10.30 WIB, 2022, dari <https://grobogan.go.id/info/artikel/579>
- Nusantara, R. M. (2020). Pemberdayaan petani melalui Penerapan Pengendalian Hama Terpadu di Jawa Timur. *Jurnal Publika Unesa*, 8.

Rikayanti. (2021). Kontribusi Daerah Padi Sawah Daerah Sentra Bosowa Terhadap Produksi Padi Sawah di Sulawesi Selatan *Jurnal Agribisnis* 108

